

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penilaian postur kerja dengan menggunakan metode RULA didapatkan *final score* sebanyak 5 dengan level resiko 3 dimana diperlukan perubahan sesegera mungkin. Sedangkan, berdasarkan hasil penilaian postur kerja dengan menggunakan metode OWAS didapatkan *final score* sebanyak 3 dengan level resiko 2 dimana diperlukan perbaikan dalam waktu dekat. *Final score* ini menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan risiko terhadap sistem *musculoskeletal* dimana postur kerja yang dibentuk mengakibatkan pengaruh ketegangan yang signifikan. Oleh karena itu, metode RULA lebih baik dalam menilai postur kerja penjahit dikarenakan titik keluhan yang dirasakan oleh penjahit sesuai dengan tujuan metode RULA yaitu menghitung postur tubuh bagian atas.
2. Usulan perbaikan postur kerja pada bagian menjahit songkok ini ditunjang dengan rancangan alat bantu kerja berupa kursi *adjustable* yang disesuaikan dengan postur kerja tubuh para pekerja sehingga dapat memperbaiki postur kerja dan mempertahankan postur kerja yang ergonomis pada saat melakukan pekerjaan. Sudut posisi punggung dan leher perlu mendapatkan perhatian karena sudut punggung memiliki sudut 20-60° kedepan tubuh dengan skor 3 dan leher memiliki sudut >20° kebawah dengan skor 3.

Dengan usulan perbaikan dapat merubah sudut punggung menjadi normal 0° sehingga didapatkan skor 1 dan perbaikan dapat merubah leher menjadi 0-10° sehingga didapatkan skor 1. Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwasannya alat bantu kursi *adjustable* mampu mengurangi resiko *Musculoskeletal Disorder*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diberikan saran untuk perusahaan agar dapat mengurangi tingkat resiko kelelahan otot pada penjahit di UD. Awing dan Son adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan memfasilitasi bantalan dan sandaran pada kursi untuk menunjang kinerja dari para pekerja.
2. Sebaiknya perusahaan membuat kebijakan untuk melakukan rotasi jobdesk bagi pekerja yang sudah lanjut usia agar lebih efisien.
3. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan keergonomisan para pekerja ketika sedang melakukan pekerjaan.